

**PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTIVASI BERLATIH TERHADAP
KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA
SSB PERSIKA JAYA SIKABAU**

SKRIPSI



Oleh:

**PALASA INDRA
NIM. 1303362**

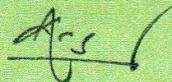
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola(SSB)Persika Jaya Sikabau.
Nama : Palasa indra
Nim/BP : 1303362/ 2013
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

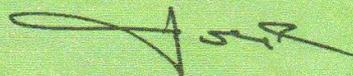
Padang, November 2019

Diketahui Oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 19561020 198003 1 005

Menyetujui
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

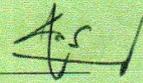
Judul : Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap
Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau
Nama : Palasa Indra
NIM : 1303362
Program studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji :

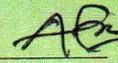
Ketua : Prof. Dr. Eddy Marheni. M.Pd

1.



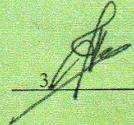
Sekretaris : Drs. Afrizal S, M. Pd

2.



Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin M. Pd, Kons

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada keputusan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Nopember 2019

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 1303362/2013

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau Pengaruh”. Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang tua yang telah memberikan do’a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. sebagai Pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Afrizald, M.Pd kontributor I dan Bapak Dr. Tjung Hauw Sin M. Pd, Kons kontributor II dosen penguji ujian skripsi.

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa, terutama Jurusan Kepeleatihan FIK UNP.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang, akhirnya pada semua pembaca penulis harapkan semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Nopember 2019

Penulis

ABSTRAK

Palasa Indra. 2019. Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau. Skripsi. Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode latihan konvensional, metode latihan elementer, dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu menggunakan rancangan faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah pemain SSB Persika Jaya Sikabau yang berjumlah 140 orang. Kelompok sampel diambil secara *purposivesampling*. Sampel perlakuan dalam penelitian ini adalah 48 orang pemain, setelah dilakukan pembagian kelompok 27% tingkat motivasi berlatih tinggi dan 27% tingkat motivasi rendah. Instrumen motivasi berlatih diukur dengan menggunakan angket dan keterampilan sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola yang terdiri dari 4 bentuk tes yaitu *dribbling*, *shortpassed*, *shooting*, *at the goal*, dan *ball control*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis varians (ANOVA) dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Tuckey*.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) metode latihan konvensional lebih efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dibandingkan dengan metode latihan elementer, (2) motivasi berlatih tinggi lebih efektif dari pada motivasi berlatih rendah untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, (3) terdapat interaksi antara metode latihan dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepakbola, (4) pada tingkat motivasi berlatih tinggi, metode latihan konvensional lebih efektif dibandingkan dengan metode latihan elementer untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dan (5) pada tingkat motivasi berlatih rendah, metode latihan elementer lebih efektif dibandingkan dengan metode latihan konvensional untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Teknik Dasar Permainan Sepakbola	10
2. Metode Elementer	17
3. Metode Konvensional	18
4. Motivasi	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Depenisi Operasional	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Pengujian Persyaratan Analisa Varians	53
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	61

	E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	75
	B. IMPLIKASI.....	75
	C. Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Rancangan Faktorial 2x2	31
3. Populasi SSB Persika Jaya Sikabau	31
4. Pengelompokan Sampel Penelitian	34
5. Bobot Alternatif Jawaban	36
6. Validitas Butir – butir Tes.....	37
7. Reabilitas Butir – Butir Tes	37
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional (A_1)	43
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer (A_2).....	44
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Motivasi Berlatih Tinggi (B_1).....	46
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Motivasi Berlatih Rendah (B_2)	47
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional dengan Motivasi Berlatih Tinggi (A_1B_1)	48
13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional dengan Motivasi Berlatih Rendah (A_1B_2)	49
14. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Motivasi Berlatih Tinggi (A_2B_1)...	51
15. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Motivasi Berlatih Rendah (A_2B_2) .	52
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Metode Latihan dan Motivasi Berlatih dari Rancangan Penelitian.....	54

17. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok A_1 dan A_2 dan B_1 dan B_2	56
18. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Keempat Kelompok Rancangan	57
19. Rangkuman Hasil ANAVA Dua Jalur terhadap Data Keterangan Bermain Sepakbola	57
20. Hasil ANAVA Tahap Lanjut dengan Uji <i>Tuckey</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Menendang Bola	13
2. Teknik Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian dalam dan Paha	14
3. Teknik Menggiring Bola dengan Menggunakan Punggung Kaki	16
4. Lintasan Tes Menggiring Bola	38
5. Dinding Pantul	39
6. Bentuk Pelaksanaan Kemampuan <i>Passing</i> Pemain	39
7. Bentuk Tes Shooting	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional (A_1)	44
2. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Elementer (A_2)	45
3. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Motivasi Berlatih Tinggi (B_1)	46
4. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Motivasi Berlatih Rendah (B_2)	48
5. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional dengan Kategori Motivasi Berlatih Tinggi (A_1B_1)	49
6. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Konvensional dengan Kategori Motivasi Berlatih Rendah (A_1B_2)	50
7. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Kategori Motivasi Berlatih Tinggi (A_2B_1)	51
8. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer dengan Kategori Motivasi Berlatih Rendah (A_2B_2) ...	53
9. Interaksi antara Metode Latihan dengan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan	82
2. Kisi – kisi Uji Coba Angket Motivasi Berlatih	99
3. Angket Uji Coba Motivasi Berlatih Pemain SSB Persiko Koto Tuo	100
4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	105
5. Laporan Hasil Uji Coba Instrument Penelitian	111
6. Kisi – kisi Angket Motivasi Berlatih	116
7. Angket Penelitian	117
8. Hasil Motivasi Berlatih	121
9. Matching Kelompok Metode Latihan pada Motivasi Berlatih Tinggi	125
10. Matching Kelompok Metode Latihan pada Motivasi Berlatih Tinggi	126
11. Data Keterampilan Bermain Sepakbola	127
12. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Bermain Sepakbola	129
13. Uji Persyaratan ANAVA	130
14. Pengujian Hipotesis	142
15. Perhitungan Uji Lanjut ANAVA	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran Jasmani. Olahraga tidak hanya dijadikan sarana rekreasi semata, namun olahraga juga bertujuan untuk suatu prestasi yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Pencapaian prestasi merupakan alasan yang tepat untuk menunjang pembangunan dibidang olahraga, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional RI no 3 tahun 2005 BAB II pasal 4 tentang tujuan keolahragaan nasional yang berbunyi:

”Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa” (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional, 2007:1).

Dalam rangka meningkatkan olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia selalu memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani. Olahraga yang dilakukan dan dilaksanakan juga untuk memperoleh penghargaan dan mengharumkan nama bangsa baik di daerah, regional, nasional maupun internasional. Dimana untuk menghasilkan prestasi tersebut, seorang atlet atau

olahragawan harus berlatih agar bisa mencapai prestasi maksimal. Komitmen pemerintah terhadap olahraga prestasi dituangkan dan dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional RI No.3 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 sebagai berikut:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang mengadakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan yang melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan dan pengembangan bakat sebagai proses generasi” (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional, 2007:16).

Pengembangan olahraga di Indonesia diarahkan pada pembentukan dan pengembangan prestasi. Untuk pencapaian prestasi terhadap suatu cabang olahraga maka pemerintah menginstruksikan kepada masyarakat Indonesia untuk mendirikan perkumpulan atau klub olahraga. Pendirian perkumpulan atau klub olahraga adalah untuk memudahkan pencapaian tujuan peningkatan prestasi tiap-tiap cabang olahraga yang ada di Indonesia, salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah sepakbola.

Olahraga sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk yang sederhana sampai menjadi sepakbola modern yang sangat digemari dan dikagumi banyak orang, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua, bahkan wanita mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah sampai kalangan atas serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat juga ikut mempengaruhinya. Jika

kita lihat dari perkembangannya, sepakbola dari tahun-ketahun selalu berkembang dengan pesat dan tingkat kemampuan teknikpun semakin berkembang.

Di dalam permainan olahraga sepakbola, tujuan permainan sepakbola yang harus dilaksanakan adalah menciptakan gol sebanyak mungkin kegawang lawan. Dengan demikian maka kondisi fisik, teknik, taktik serta mental sangat diperlukan dalam usaha menciptakan gol kegawang lawan. Mencetak gol merupakan tugas yang paling sulit dalam permainan sepakbola, untuk mencetak gol pemain harus mampu melakukan keterampilan menendang yang baik.

Di Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang dibina dan dikembangkan, perkembangan ini ditandai dengan lahirnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub dan sekolah sepakbola (SSB) diberbagai daerah di tanah air, tidak hanya dikota tetapi sudah menjalar hingga ke desa-desa. Sehingga sekarang permainan sepakbola boleh dikatakan sebagai olahraga rakyat. Seiring dengan perkembangan ini, maka akan tersedia bibit-bibit pemain sepakbola untuk masa yang akan datang.

Pada saat sekarang ini, di daerah Dharmasraya khususnya di Kecamatan Pulau Punjung perkembangan sepakbola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan klub-klub diantaranya, Persika Jaya Sikabau, Lapendos, Persiko Kototuo, Pulau Raya dan lain sebagainya. Di Kabupaten Dharmasraya telah banyak muncul klub-klub sepakbola yang dibina secara terorganisir yang pada akhirnya hasil binaan dari masing-

masing klub tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemain sepakbola yang berkualitas yang dapat menunjang prestasi baik di klubnya masing-masing hingga bisa mewakili Indonesia pada kancah nasional maupun Internasional.

Untuk pencapaian prestasi yang tinggi pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Persika Jaya Sikabau di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik. Diantaranya adalah teknik menendang, mengontrol bola, menggiring bola serta menyundul bola yang berguna untuk membangun serangan ke daerah lawan, mengumpan dan mengontrol bola, selanjutnya melakukan *Shooting* ke gawang lawan, serta mempertahankan gawang dari serangan lawan.

Pada prinsipnya, sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu (*skills individual*) seperti *passing*, kontrol, *dribbel*, dan *shooting*. Maka semakin mudah bagi anak untuk bisa mencapai prestasi dalam cabang olahraga sepakbola kearah yang lebih baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu melakukan gerakan teknik dasar dengan baik pula, teknik dasar yang akan menimbulkan efisiensi kerja dan efektifitas gerakan yang baik pula.

Kemudian keterampilan bermain sepakbola yang baik akan lahir melalui penguasaan teknik dasar yang benar dan kondisi fisik yang matang, yang mana ini semua merupakan suatu bentuk efek dari proses latihan yang tepat, intensif dan sistematis. Artinya, semua komponen yang diprogramkan dalam latihan akan berpengaruh terhadap hasil latihan yang dilakukan guna untuk mencapai keterampilan bermain dengan baik

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada Tanggal 31 Juli 2018 saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang pernah diikuti, seperti pada kejuaraan tingkat daerah dan kejuaraan tingkat provinsi, teknik dasar permainan sepakbola pemain Persatuan Sepakbola Persika Jaya Sikabau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya masih belum baik. Hal ini terlihat pada saat permainan berlangsung, masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Kesalahan *passing*, kontrol yang kurang baik, menggiring bola yang tidak terkuasai, *long passing* yang kurang akurat, serta sundulan yang dilakukan tidak tepat sasaran.

Berdasarkan sejarah klub yang dikutip langsung oleh penulisan dari Feriyanto, S.Pd selaku pelatih persatuan sepakbola Persika Jaya Sikabau dari beberapa turnamen sepakbola pada tahun ini persatuan Sepakbola Persika Jaya Sikabau tidak pernah meraih juara, sedangkan segala sesuatu yang menunjang untuk pencapaian prestasi telah dipersiapkan secara terprogram seperti pembinaan kemampuan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan mental serta sarana prasarana yang memadai. Hal ini menimbulkan keinginan

penulis untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penguasaan teknik dasar sepakbola pemain Persatuan Sepakbola Persika Jaya Sikabau yang penulis anggap paling dominan dalam pencapaian prestasi. Bagaimana metode latihan yang tepat dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola. Dan bagaimana motivasi berlatih anak SSB Persika Jaya Sikabau tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
2. Status gizi berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
3. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
4. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
5. Metode latihan berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
6. Metode latihan elementer berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
7. Motivasi berlatih berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
8. Belum diketahui tingkat keterampilan sepakbola pada atlet sepakbola SBB Persika Jaya Sikabau Kabupaten Dharmasraya
9. Metode konvensional berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola
10. Lingkungan berpengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola
11. Belum diketahui tingkat motivasi berlatih pada atlet sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau Kabupaten Dharmasraya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas serta mengingat keterbatasan kemampuan dan sumber dana serta waktu, maka peneliti perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus kepada pencapaian tujuan peneliti :

1. Terdapat pengaruh latihan metode elementer terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.
2. Terdapat pengaruh latihan metode konvensional terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.
3. Apakah terdapat perbedaan antara motivasi berlatih kategori tinggi dan motivasi kategori rendah diberikan metoda latihan elementer terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.
4. Apakah terdapat perbedaan antara motivasi berlatih kategori tinggi dan motivasi kategori rendah diberikan metode latihan konvensional terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh metode latihan dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Persika Jaya Sikabau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan yang berarti bagi:

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang sepakbola dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.

2. Secara Praktis:

- a. Pemain SSB Persika Jaya Sikabau dalam menyelenggarakan program latihan untuk keterampilan bermain sepakbola.
- b. Pelatih dan pendidik sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan metode latihan untuk peningkatan keterampilan bermain sepakbola dan motivasi berlatih pemain sehingga menjadi manusia yang ideal yang mampu, menghadapi keadaan yang bagaimanapun juga.
- c. Peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu cara memperoleh

gelar sarjana diprogram studi pendidikan kepelatihan olahraga
Universitas Negeri Padang.